



Fasciolosis ( Penyakit Cacing Hati ) adalah penyakit parasit pada ternak ruminansia seperti, Kambing dan Domba.

Penyebabnya adalah endo parasit yang disebut Fasciola hepatica ( Cacing Hati ). Bentuknya pipih seperti daun, berwarna coklat keabu-abuan dengan panjang 2-3 cm dan lebar 0,5 - 1,5 cm.

Cacing Hati hidup dan berkembang biak dalam saluran empedu sekaligus memakan jaringan hati dan darah induk semangnya, disamping itu Cacing Hati mengeluarkan racun dan sisa metabolisme yang akan terserap oleh induk semang sehingga induk semang akan mengalami kekurangan darah (anaemi), bahkan dalam keadaan akut akan mati secara tiba-tiba.

#### TANDA-TANDA PENYAKIT

##### 1. Bentuk akut

Kambing/Domba yang terserang penyakit Cacing Hati akan mati secara tiba-tiba.

##### 2. Bentuk kronik

Domba yang terserang penyakit Cacing Hati memperlihatkan tanda-tanda akan gemuk, selanjutnya timbul kelemahan otot yang dapat diketahui

## PENYAKIT CACING HATI PADA KAMBING/DOMBA

Oktober, 1991

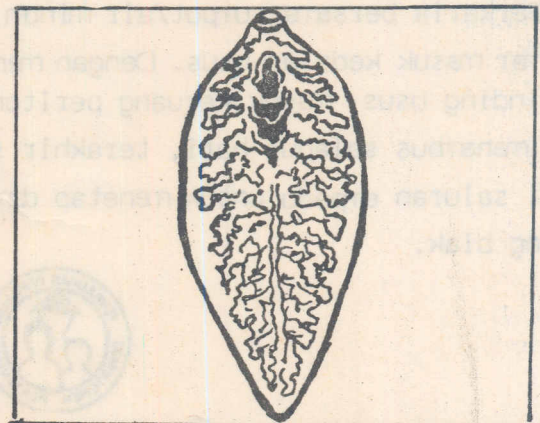
Agdex: 663/401

pada gerakan yang lamban, dan diiringi dengan nafsu makan berkurang, timbul busung diantara rahang bawah, bulu kering, rontok bahkan pada daerah tertentu menimbulkan kebotakan. Kemudian Domba akan lemah dan kurus.

##### 3. Pemeriksaan hewan mati

Pada kasus yang akut, terlihat pembengkakan pada hati dan ada bercak bercak kekuning-kuningan pada permukaan maupun pada sayatan. Dalam kantong empedu dan usus ditemukan Cacing Hati.

Pada kasus kronik, terjadi penebalan dinding saluran empedu juga ditemukan Cacing Hati dan butiran-butiran seperti pasir. Disamping itu timbul degenerasi lemak dan sirosis pada hati.



Gambar. Cacing Hati ( Fasciola hepatica )

## CARA PENULARAN

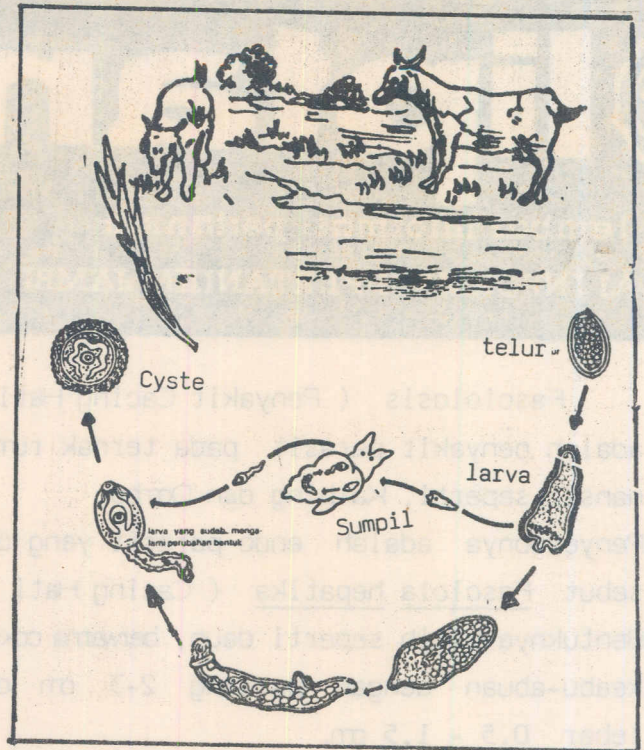
Daur hidup Cacing Hati memerlukan induk semang antara yaitu sejenis siput air dari genus LINEA, sebelum menular kepada Kambing/Domba lain.

Bersama-sama dengan faeses (tinja), telur Cacing Hati keluar dari tubuh Kambing/Domba yang terserang penyakit cacing Hati. Setelah 14-18 hari kemudian, telur tadi menetas menjadi larva yang disebut Mirasidium. Mirasidium mempunyai bulu getar dan dengan bulu getar ini Mirasidium mencari induk semang antara (siput air) dan didalam tubuh siput berubah menjadi Sporokiste.

Sporokiste menghasilkan Redia dan Redia akan menghasilkan Serkaria. Selanjutnya Serkaria keluar dari tubuh siput.

Serkaria menempel pada rumput dan bersama rumput termakan oleh Kambing/Domba. Apabila tidak termakan maka Serkaria akan membentuk Kiste dan disebut Metaserkaria, nantinya Metaserkaria akan termakan/terminum oleh Kambing/Domba, kemudian akan berubah kembali jadi Serkaria.

Serkaria bersama rumput/air minum yang tercemar masuk kedalam usus. Dengan menembus dinding usus masuk ke ruang peritonium terus menembus selaput hati, terakhir sampai di saluran empedu untuk menetap dan berkembang biak.



Siklus hidup Cacing Hati ( *Fasciola hepatica* )

## PENCEGAHAN PENYAKIT

Salah satu mata rantai daur hidup dari Cacing Hati adalah siput air, maka pencegahan penyakit Cacing Hati sebaiknya dengan pemberantasan siput air, dengan cara:

1. **Biologis**, yaitu dengan menggunakan ternak itik sebagai pemakan siput air.
2. **Kemis**, yaitu dengan menggunakan mollusida untuk memberantas siput.

Disamping itu pengawasan ketat terhadap hewan ruminansia keluar/masuk daerah dan membuat drainase yang baik.

**TIDAK DIPERDAGANGKAN**